

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian secara kuantitatif. Menurut (Syafina, 2019) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur mulai dari awal penelitian hingga pembuatan desain penelitian.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini ialah kausal komparatif, menurut (Paramita R. W. D., 2021) penelitian kausal komparatif berusaha mengidentifikasi hubungan sebab akibat, dan dalam hubungan variabel yang kompleks dibedakan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh perilaku asertif Staf Perpustakaan terhadap pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Karo.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Karo yang berada di Jl. Pahlawan No.1 Komplek Gedung Nasional Kabanjahe Kabupaten Karo.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan peneliti selama melakukan penelitian dari awal sampai penelitian selesai dilakukan. Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember tahun 2023. Jadi, waktu penyusunan skripsi ini dilakukan selama kurang lebih satu tahun agar informasi yang diharapkan bisa relevan.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Keterangan	Des				Mei				Jun				Sep				Okt				Des			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																				
2	Pengajuan Proposal				■																				
3	Bimbingan Proposal						■				■				■										
4	Seminar Proposal Skripsi														■										
5	Pengerjaan Skripsi																		■	■	■				
6	Bimbingan Skripsi																								■
7	Acc Skripsi																								
8	Sidang Munaqasyah																								

Sumber : diolah penulis, 2023

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Syafina, 2019) data kuantitatif merupakan data yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

2. Sumber Data

- a. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama (Syafina, 2019). Dalam penelitian ini

data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara dan menyebarkan kuisioner/angket.

b. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yang pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Syafina, 2019). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui:

- 1) Studi pustaka, yaitu data dikumpulkan dari buku teori, karya ilmiah, serta artikel jurnal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- 2) Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan sejarah organisasi, visi dan misi, struktur organisasi.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Syafina, 2019) populasi adalah keseluruhan dari objek/subyek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah 40 Staf Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Karo.

2. Sampel

Sampel menurut (Hendryadi, 2016) merupakan sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *sampling jenuh*, menurut (Hendryadi, 2016) *sampling jenuh* bisa juga disebut dengan total sampling, teknik ini biasanya dilakukan jika populasi kurang dari 100, maka seluruh populasinya dijadikan sampel penelitian. Sampel yang diambil dari seluruh bagian yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Arsip.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik dan instrumen pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1) Kuesioner.

Yaitu mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Responden yang menjawab angket/kuesioner dalam penelitian ini ialah Staf Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Karo. Dalam penelitian ini pengukuran terhadap kuesioner dibuat menggunakan skala pengukuran *likert*. Menurut (Digdowiseiso, 2017) Skala *Likert*, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu yang ingin diketahui. Pengukuran skala *Likert* berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

2) Dokumentasi.

Menurut (Djaali, 2020) teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat dan mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder dalam penelitian ini.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah variabel yang terkandung dalam hipotesis yang telah dirumuskan. Definisi operasional variabel ditujukan supaya memberikan pemahaman serta dapat sebagai prosedur dalam memudahkan pelaksanaan penelitian serta pembuatan kuesioner. Metode

pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. (Sugiyono, 2006) memaparkan bahwa skala adalah bentuk kesepakatan yang diberikan untuk digunakan sebagai dasar penentuan panjang pendeknya suatu interval yang terdapat pada suatu alat ukur. Sehingga apabila digunakan dalam penelitian, maka nilai variabel yang diukur melalui instrumen dapat dipaparkan dalam bentuk angka agar lebih efisien, akurat, dan komunikatif.

Model *likert* digunakan untuk sekelompok orang yang terkait dengan fenomena sosial. Skala yang digunakan menurut model *likert* terbagi menjadi 4 kategori berdasarkan penilaian pernyataan. Dalam penilaian tersebut terdapat 2 bentuk penyajian yakni pernyataan dalam bentuk *favorable* (mendukung) dan pernyataan dalam bentuk *unfavorable* (tidak mendukung).

Azwar (2015) memaparkan bahwa skala dengan pernyataan dalam bentuk *favorable* merupakan pernyataan dalam bentuk memihak, atau sesuai dengan aspek, indikator, dan variabel yang akan diukur dengan rincian penelitian memperoleh nilai sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Netral (N)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

Sedangkan Pernyataan dalam bentuk *unfavorable* merupakan pernyataan dalam bentuk yang bertentangan dengan indikator, aspek, dan variabel yang akan diukur dengan rincian penilaian nilai sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS)	= 5
Tidak Setuju (TS)	= 4
Netral (N)	= 3
Setuju (S)	= 2
Sangat Setuju (SS)	= 1

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Item		Jumlah
			F	U	
Perilaku Asertif Staf Perpustakaan (X)	Perilaku asertif dapat diterapkan untuk menemukan dan mengubah respons Staf Perpustakaan kepada orang lain, penerapan tersebut dapat dilakukan dengan rekan kerja, pemustaka, atau bahkan keluarga Staf Perpustakaan sendiri. Menurut (Peneva, 2013)	1. Mengungkapkan perasaan positif	1, 2, 4, 6	3, 5	6
		2. Afirmasi Diri	8, 9, 10, 11	7	5
		3. Mengungkapkan Perasaan Negatif		12, 13, 14, 15, 16	5
Total					16
Kualitas Pelayanan Perpustakaan (Y)	Kualitas pelayanan merupakan suatu perbandingan antara harapan pemakai jasa dengan kualitas kinerja jasa pelayanan. Menurut Olsen dan Wyekoff dalam (Yamit,	1. Bukti Fisik (<i>Tangibles</i>)	1, 2, 3		3
		2. Keandalan (<i>Reliability</i>)	4, 5, 6		3
		3. Ketanggapan (<i>Responsiveness</i>)	7, 8		2

	2001)	4. Jaminan (Assurance)	9, 10, 11		3
		5. Pengertian (Empathy)	12, 13, 14		3
Total					14

Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel

Sumber: Diolah Penulis, 2023.

G. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* IBM SPSS *statistic* versi 28.

1. Uji Kualitas Data

Menurut (Syafina, 2019) tujuannya uji kualitas data adalah agar data yang diperoleh dari hasil kuisisioner dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

a) Uji Validitas

Uji Validitas menurut (Ratna Wijayanti Daniar Paramita, 2021) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu kuisisioner yang diajukan dapat menggali data atau informasi yang diperlukan. Kuisisioner yang dinyatakan valid dilihat dengan membandingkan r hitung dan r tabel, yaitu jika r hitung $>$ r tabel. Berikut hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan IBM SPSS *statistic* versi 28 dan telah diolah di Microsoft Excel.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas X dan Y

Uji Validitas X			
Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
x1	0,544	0,312	Valid
x2	0,477	0,312	Valid

x3	0,561	0,312	Valid
x4	0,656	0,312	Valid
x5	0,274	0,312	Tidak Valid
x6	0,734	0,312	Valid
x7	0,786	0,312	Valid
x8	0,746	0,312	Valid
x9	0,770	0,312	Valid
x10	0,859	0,312	Valid
x11	0,203	0,312	Tidak Valid
x12	0,413	0,312	Valid
x13	0,827	0,312	Valid
x14	0,821	0,312	Valid
x15	0,565	0,312	Valid
x16	0,801	0,312	Valid

Uji Validitas Y

Item	R.Hitung	R.Tabel	Keterangan
y1	0,903	0,312	Valid
y2	0,915	0,312	Valid
y3	0,918	0,312	Valid
y4	0,762	0,312	Valid
y5	0,864	0,312	Valid
y6	0,940	0,312	Valid
y7	0,901	0,312	Valid
y8	0,912	0,312	Valid
y9	0,846	0,312	Valid
y10	0,888	0,312	Valid
y11	0,812	0,312	Valid
y12	0,812	0,312	Valid
y13	0,910	0,312	Valid
y14	0,915	0,312	Valid

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan IBM SPSS *statistic* versi 28 kemudian diolah menggunakan komputer program Microsoft Excel di dapat bahwa untuk variabel perilaku asertif (X) jumlah valid 14 item, sedangkan jumlah tidak valid 2 item. Sedangkan untuk variabel kualitas pelayanan (Y) keseluruhan jumlah item valid yaitu sebanyak 14 item. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Ringkasan Hasil Uji Validitas

No.	Variabel Penelitian	Jumlah butir	Butir valid	Butir tidak valid	Nomor butir gugur
1.	Perilaku Asertif	16	14	2	5, 11
2.	Kualitas Pelayanan	14	14	-	-

Sumber: Diolah Penulis, 2023

b) Uji Reliabilitas

Menurut (Ratna Wijayanti Daniar Paramita, 2021) Uji Realibilitas atau keandalan dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kusioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda, jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama pada waktu yang berlainan. Dikatakan *reliable* dalam penelitian jika memberikan nilai *cronbach alpha* (α) > 0.06, semakin tinggi *alphanya* mendekati 1 maka realibilitas datanya semakin terpercaya (Duli, 2019). Berikut hasil yang diperoleh dengan perhitungan menggunakan IBM SPSS *statistic* versi 28.

Reliability Statistics X		Reliability Statistics Y	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.908	16	.977	14

Tabel 3.5 Uji Reabilitas X dan Y

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic* versi 28, diperoleh koefisien realibilitas untuk variabel perilaku asertif sebesar 0,908 dan variabel kualitas pelayanan sebesar 0,977. Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa instrumen perilaku asertif mempunyai keterandalan (realibilitas) baik dan instrumen kualitas pelayanan mempunyai realibilitas yang baik juga, sehingga memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat ukur dan pengumpul data dari perilaku asertif dan perkembangan sosial.

No.	Variabel	Hasil Uji	Keterangan
1.	Perilaku Asertif	0.908	Baik/ <i>Reliable</i>
2.	Kualitas Pelayanan	0,977	Baik/ <i>Reliable</i>

Tabel 3.6 Ringkasan Hasil Uji Realibilitas

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Uji asumsi klasik harus dipenuhi agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada salah satu syarat yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas menurut (Duli, 2019) digunakan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai *residual* yang terdistribusi normal. Dalam

penelitian ini uji normalitas menggunakan aplikasi *software* IBM SPSS dengan melihat apakah berdistribusi normal atau tidak berdasarkan Uji *Kolmogrof Smirnov* (K-S), dilakukan untuk mengetahui data normal atau tidak, dapat dilihat dari nilai profitabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai K-S adalah (*Asymp. Sig (2 Tailed)*) > (α) 0,05).

b. Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada setiap variabel di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa uji heteroskedastisitas seperti uji park, uji *spearman rho*, melihat grafik. Namun disini peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas dengan uji *sperman rho*. Uji *sperman rho* merupakan salah satu cara untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas secara akurat.

3. Uji Regresi Sederhana

Menurut setyawan 2010, model regresi linier sederhana merupakan sebuah metode statistika untuk melakukan identifikasi pengaruh satu variabel (X) bebas terhadap 1 variabel terikat (Y). konsep dasar regresi berkenaan dengan dan sebagai upaya menjawab pertanyaan seberapa besar pengaruh satu variabel X terhadap satu variabel Y. Variabel bebas dan terikat harus memiliki hubungan yang fungsional atas dasar logika, teori maupun dugaan terhadap observasi tertentu yang valid dijadikan sebagai acuan.

Regresi linier sederhana, yaitu regresi linier yang hanya melibatkan 2 variabel (variabel x dan y). Persamaan regresi linier dari X terhadap Y dirumuskan:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Terkait

X = Variabel Bebas

a = Konstanta (*Intersep*), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = Koefisien regresi (*Slope*)

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

yang mana n = jumlah data

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut (Purwanto, 2018) uji parsial atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas (X) berpengaruh dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini uji parsial akan dilakukan menggunakan perangkat lunak *SPSS*.

Dalam pengambilan keputusan pada uji t ditentukan dengan melihat hal berikut ini:

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai Sig. $t < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai Sig. $t > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.